

Hubungan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Rosmiati Agustin*, Sarah Wulan, Nur Hasanah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*rosmiatiagustin@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif melalui pendekatan korelasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik cluster sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan angket keterlibatan orangtua yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan google form dan nilai rata-rata rapor akhir siswa. Sebelum dipergunakan untuk mengambil data responden dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir angket dan nilai rapor siswa. Hasil dari perhitungan jumlah skor dihitung dengan rumus korelasi product moment, diperoleh r_{xy} 0,776. Dikonsultasikan pada tabel r product moment, r hitung lebih besar dari r tabel ($0,776 > 0,244$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, prestasi belajar, siswa SD.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ditandai dengan kualitas lulusan yang siap pakai. Kualitas tersebut dapat ditingkatkan melalui peningkatan profesionalisme guru yang mengutamakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta memahami tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Kondisi demikian dapat terjadi apabila guru memiliki kinerja yang baik. Menurut Wulan (2013), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran atau perilaku yang relatif menetap sebagai akibat adanya proses belajar yang dialami siswa dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap.

Menurut Syarif (2012), prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar. Oleh karena itu seorang guru harus menyiapkan serangkaian tes yang bertujuan untuk menyimpulkan prestasi belajar siswa meliputi: (1) ketuntasan pada materi tertentu dalam kurikulum, (2) kemampuan kognitif, dan (3) potensi siswa. Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu: (1) Faktor Intern, meliputi: kondisi jasmani, kondisi psikologis dan faktor kelelahan siswa, (2) Faktor Ekstern, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat

Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Prestasi belajar siswa dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Hal ini disebabkan prestasi belajar siswa merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar. Menurut Arifin (1995), prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan adanya evaluasi belajar atau penilain hasil belajar. Evaluasi dalam pendidikan bertujuan anatara lain sebagai berikut: (a) Untuk mengetahui sampai sejauh mana anak didik menguasai materi yang telah diberikan. (b) Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan, keuletan, dan kemampuan anak didik terhadap mata pelajaran. (c) Untuk mengetahui apakah tingkat kemajuan anak didik sudah sesuai dengan tingkat kemajuan menurut program kerja. (d) Untuk mengetahui derajat efisiensi dan keefektifan strategi pengajaran yang telah digunakan, baik yang menyangkut metode atau tehnik mengajar.

Menurut Rahman (2014), keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diidentifikasi dalam beberapa pola yang berbeda seperti kerjasama antara orang tua dan anaknya di rumah (misalnya, membantu dengan pekerjaan rumah), kegiatan berbasis sekolah (misalnya, menghadiri acara sekolah), atau komunikasi orang tua, guru (misalnya, berbicara dengan guru tentang pekerjaan rumah), serta pemantauan perilaku anak-anak di luar sekolah. Keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan indikator lain seperti keberhasilan sekolah, tingkat repetisi (mengulang kelas) yang rendah, tingkat *drop out* yang lebih rendah tingkat, tingkat kelulusan dan ketepatan waktu studi yang tinggi, serta tingkat partisipasi dalam program pendidikan lanjut yang lebih tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa intensitas perhatian orang tua berhubungan positif terhadap prestasi belajar, karena hal ini khususnya orang tua ikut menentukan berhasilnya siswa dalam belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing siswa dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak dimana kita ketahui bersama adanya tripusat pendidikan yaitu: pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai pendidikan non formal. Pendidikan dalam keluarga sangat berhubungan besar pada pendidikan siswa di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan

kesejahteraan siswa dalam keluarga menimbulkan motivasi dan perilaku belajar yang benar. Dengan perilaku belajar yang benar dapat tercipta prestasi belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan di SDN Tugu 4 Depok peran Orang tua dalam mendampingi dan membantu kegiatan belajar anak masih kurang optimal. Sebagian besar orang tua masih mengandalkan guru. Keterlibatan orang tua juga rendah. Padahal peran orang tua pun sangatlah penting perannya terhadap prestasi anaknya. Anak membutuhkan bimbingan dari orang tua pada saat di dalam rumah baik dalam mengerjakan tugas sekolah maupun tugas di rumah. Melihat permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik melaksanakan penelitian secara mendalam untuk itu penulis mengangkat judul penelitian hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok semester genap tahun ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivis, sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis). Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, defisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas I A berjumlah 32 siswa dan kelas I B berjumlah 33 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan cluster sampling, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas I dengan jumlah sebanyak 65 siswa.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data dapat dipercaya kebenarannya. Instrumen keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDN Tugu 4 Depok dikonstruksi dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan teori. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 16 Juli 2020 di SDN Tugu 4 Depok. Menurut Caraka & Sugiarto, (2017), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang telah di uji coba kemudian di validasi. Teknik yang akan dipakai dalam menguji validitas instrumen penelitian disini dengan menggunakan uji Validitas Butir. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson.

Menurut Arikunto (2010) pengujian reliabilitas yaitu suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal. Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas angket keterlibatan Orang tua dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas yang dicari; $\sum \sigma_b^2$ = jumlah baris butir; σ_t^2 = varians total; k = banyaknya soal.

Dalam penelitian ini uji normalitas diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas (*lilliefors*). Kriteria uji normalitas adalah H_1 diterima jika L_{hitung} lebih dari L_{tabel} atau H_0 diterima jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} . Uji linieritas menggunakan uji F, adapun kriteria pengujian sebagai berikut: (a) terima H_0 jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , atau (b) terima H_1 jika F_{hitung} lebih dari atau sama dengan F_{tabel} .

Menurut Sugiyono (2010) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* ini menghitung hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r = Koefisien korelasi; n = Banyak Siswa; X = Skor tiap butir soal; Y = Skor total yang diperoleh siswa; $\sum X$ = Jumlah skor untuk tiap butir; $\sum Y$ = Jumlah skor total.

Setelah memperoleh nilai r_{hitung} , lalu dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Dilanjutkan dengan menghitung nilai koefisien determinasi untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan yang positif antara hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SDN Tugu 4 Depok, hasil skor angket keterlibatan orang tua diperoleh data dengan skor tertinggi 32 dan terendah 25, median 31,00, mean 30,03, standar deviasi 2,076, modus 32,00, Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dengan skor tertinggi 100 dan terendah 72, median 85,00, mean 84,37, standar deviation 4,554 modus 85,00.

Penelitian ini menggunakan uji coba pada instrumen, sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data lapangan, uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas instrumen, dimana pengujian validitas digunakan untuk membuktikan sejauh mana dapat tes dapat mengukur tingkat kevalidan suatu tes dan uji reliabilitas atau derajat konsistensi dari suatu instrumen, digunakan untuk menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena

instrumen tersebut sudah baik, untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen dengan tes pernyataan.

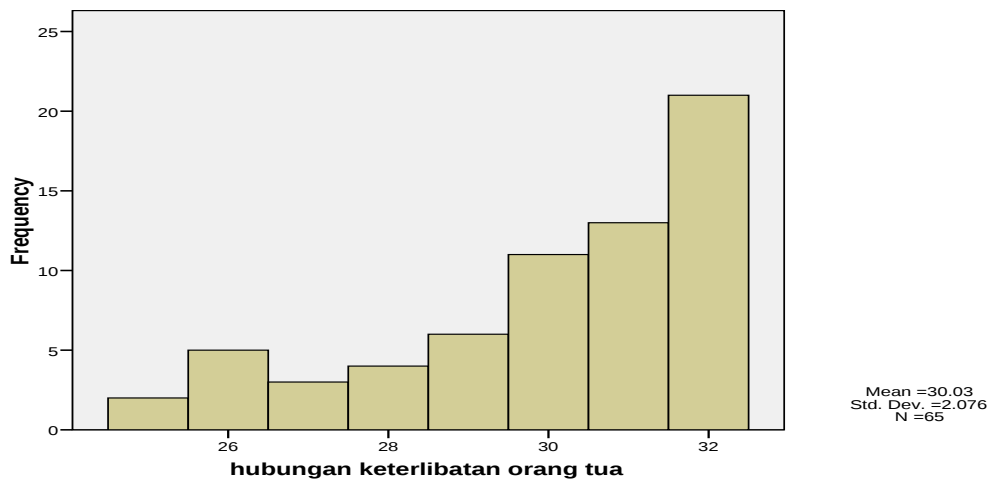
Teknik analisis data peneliti menggunakan uji prasyarat analisis data dimana uji prasyarat tersebut di dalamnya terdapat uji normalitas, rumus yang digunakan adalah uji liliefors Setelah dilakukan perhitungan diperoleh L_o dihitung sebesar 0,000. jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $n=65$ diperoleh $L_{tabel}=0,109$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel Y, Setelah dilakukan perhitungan diperoleh L_o hitung sebesar 0,000. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $n=65$ diperoleh $L_{tabel}=0,109$. Dengan demikian H_o diterima karena $L_{hitung}=0,000 < L_{tabel}=0,109$. Berdasarkan hipotesis dan kriteria uji normalitas data, hasil perhitungan diatas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga H_o diterima artinya data variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) berdistribusi normal.

Uji linear regresi dilakukan dengan tabel analisis varians untuk regresi linear, kriterianya: terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan terima H_i jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini ditandai oleh perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 0,227. Jika dikonsultasikan dengan F_{tabel} taraf signifikansi 0,05 dengan df 6,57 diperoleh $F_{tabel}=2,26$. Dengan demikian hipotesis model linier diterima H_o karena $F_{hitung}=0,227 < F_{tabel}=2,26$. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai korelasi $r_{xy}=0,776$, koefisien korelasi didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi sangat signifikan pada $\alpha=0,05$. Sehingga menunjukkan adanya hubungan linearitas kearah positif antara variable X dan variabel Y.

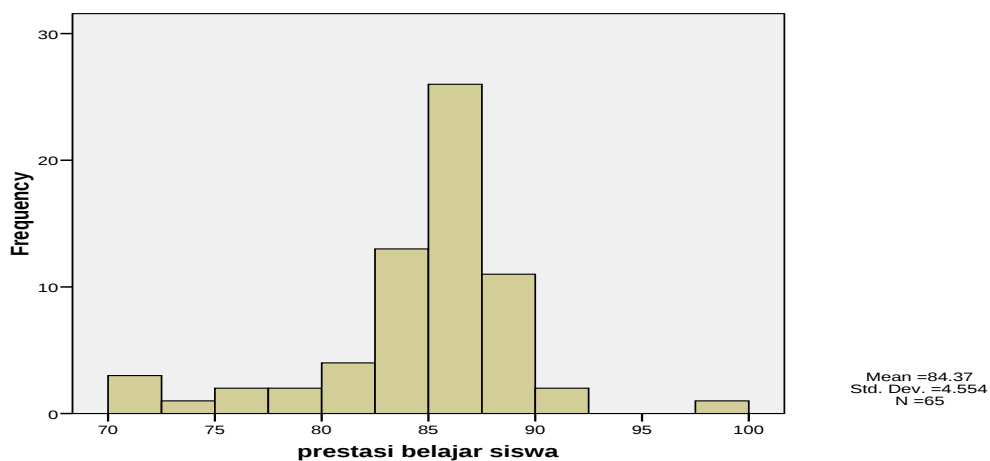
Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik koresional. Penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah terdapat hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok Semester Genap Tahun Ajaran 2019 / 2020. Apabila penelitian ini di dapatkan data berdistribusi normal maka penelitian ini di anggap berhasil jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikonsultasikan pada tabel *product moment*. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu wawancara guru di kelas kepada peserta didik kelas I di mana wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Berikutnya berupa angket dengan teknik skala likert yang di sebarakan kepada para siswa kelas I berupa google form dengan beberapa pernyataan yang harus siswa pilih hal ini di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan berikutnya berupa nilai rapor akhir siswa kelas I sudah tersedia di guru kelas.

Peneliti menggunakan uji coba pada instrumen, sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data dilapangan. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk membuktikan sejauh mana instrument tes dapat mengukur tingkat kesahihan suatu tes, dan uji reliabilitas atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Berdasarkan skor angket maka dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram Data Angket Keterlibatan Orang tua



Gambar 2. Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok semester genap tahun ajaran 2019/2020. Hal ini menunjuk bahwa hubungan tersebut bersifat searah. Artinya gerak satu variabel akan di ikuti oleh variabel lainnya, dengan kata lain apabila hubungan keterlibatan orangtua memiliki skor yang tinggi, maka skor prestasi belajar siswa akan tinggi pula. Sebaliknya jika skor keterlibatan orangtua rendah maka prestasi belajar siswa rendah, untuk hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasisiswa. Hal ini ditandai oleh r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($0,776 > 0,244$).

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa tedapat hubungan positif antara hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara

hubungan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas I SDN Tugu 4 Depok Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

REFERENSI

- Arifin, Zainal. (1995). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Karya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, B. (2014). Kemitraan orang tua dengan sekolah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2), 119-221.
- Caraka, R. E., & Sugiarto, S. (2017). Path analysis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 212-219.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 234-249.
- Wulan, S. (2013). Hubungan disiplin dengan kinerja guru studi kasus di SMA Negeri di 3 kecamatan kota Depok. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 106-112.